

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran dari penelitian ini berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya:

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Investasi (I) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan secara individual variabel Investasi mempengaruhi variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Penanaman Modal Asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi DIY terbukti.
2. Variabel Pendapatan Asli daerah (PAD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan secara individual variabel Pendapatan Asli Daerah mempengaruhi variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi DIY terbukti.

3. Secara bersama – sama variabel Investasi (I) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi DIY terbukti.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan bab-bab terdahulu serta kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan tersebut maka penulis mencoba memberikan saran untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Saran tersebut adalah:

1. Dalam studi ini ternyata bahwa pengaruh investasi yang dari penelitian ini bersumber dari Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu perlu ditambahkan iklim investasi yang kondusif untuk memacu pertumbuhan ekonomi, yang bisa dilakukan dengan jalan : hambatan – hambatan investasi yang menimbulkan ekonomi biaya tinggi (*High Cost Economic*) harus segera diperbaiki, misalnya :
 - Perbaiki prasarana dan infrastruktur, misalnya pembangunan jalan, transportasi, listrik, komunikasi, dll yang dapat menunjang peningkatan investasi
 - Penyederhanaan aturan (deregulasi) dan pemangkasan birokrasi (debirokrasi) seperti mempermudah perijinan mengenai penanaman

investasi agar para investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

- Pemecahan masalah perburuhan dengan memberikan iklim yang lebih kondusif bagi pekerja dan dunia usaha
 - Implimentasi peraturan perpajakan, misalnya pengaturan sanksi dalam RUU Perpajakan yang akan diamandemen untuk mengatur petugas dan wajib pajak.
 - Menciptakan kondisi keamanan yang kondusif, sehingga para investor tidak ragu – ragu lagi untuk menanamkan modalnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Bila iklim investasi bisa kondusif, maka dalam jangka panjang akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian potensi – potensi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta dapat digali sehingga dapat meningkatkan penerimaan daerah.
 3. Untuk penelitian – penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan periode waktu yang lebih lama dan menggunakan model dinamis (*Error Correction Model*).

8

DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur / Buku – buku / Lain - lain

Anonim (1990 – 2003), *DIY Dalam Angka*, BPS Yogyakarta, tidak dipublikasikan.

Arsyad, L, (1992), *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Bagian Penerbitan STIE YKPN, Yogyakarta

-----, (2004), *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Keempat, Cetakan Keempat, Aditya Media, Jakarta.

Gillis, Malcolm, et.al (1992), *Economics of Development*, Third edition, W.W Norton & Company, New York.

Gudjarati, Damodar, (1978), *Ekonometrika Dasar*, Penerjemah S. Zain, Erlangga, Jakarta.

-----, (1995), *Basic Econometrics*, Third Edition, Mc Graw – Hill, Singapore.

-----, (2003), *Basic econometric*, Fourth Edition, Mc Graw – Hill, Singapore.

Jhingan, M.L, (1999), *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Penerjemah D. Guritno, PT. Raja Graffindo Persada, Jakarta.

Kartasamita, Ginanjar, (1996), *Pembangunan untuk Rakyat, Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, Cides, Jakarta.

Nanga, Muana, (2001), *Makroekonomi Teori, Masalah dan Kebijakan*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, PT. Raja Graffindo Persada, Jakarta.

Ramanathan, Ramu, (1992), *Introductory Econometrics with Application*,
Second Edition, Dryden Press, Harcourt Brave Jovanovic College
Publisher, Orlando, Florida.

Sugiyanto, Catur, (1995), *Ekonometrika Terapan*, Edisi Pertama, Cetakan
Kedua, BPFE – Yogyakarta, Yogyakarta.

Sukirno, Sadono, 1985, *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah dan Dasar
Kebijaksanaan*, Lembaga Penerbit UI, Jakarta.

-----, 1995, *Teori Makro Ekonomi*, Edisi Kedua, Cetakan Keenam,
PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Suryana, (2000), *Ekonomi Pembangunan : Problematika dan Pendekatan*,
Salemba Empat, Jakarta.

Tambunan, (2001), *Perekonomian Indonesia : Teori dan Temuan empiris*,
Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia.

Todaro, Michael P, (1994), *Economic Development*, 5thed., Longman,
Singapore.

Undang – Undang Otonomi Daerah (1999), Citra Umbara, Bandung.

Widarjono, Agus, (2005), *Ekonometrika Teori Dan Aplikasi*, Edisi Pertama,
Cetakan Pertama, Ekonosia, Yogyakarta.

B. Artikel / Jurnal

Assadin dan Mansoer, (2001), "*Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan kerja : Terapan Model Kebijakan Prioritas Sektoral untuk Kaltim*", Jurnal Riset akuntansi, Manajemen, ekonomi, vol.1, No.1, hal. 89 – 103.

Basuki dan Soelistyo, (1997), "*Kajian Mengenai Pengaruh Modal Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tabungan Domestik Indonesia*", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol.12, No.1, UGM, hal. 50 – 65.

Insukindro (1990), "*Komponen Koefisien Regresi Jangka Panjang Model Ekonomi: Sebuah Studi Kasus Impor Barang Di Indonesia*", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 5, No.2, hal. 5.

Nasyith, M. (1991), "*Desentralisasi : Klasifikasi Daerah untuk Alokasi Subsidi*", LP3ES Indonesia.

Wahyuni, Heni, (2004), "*The Role of Government in Economic Growth : Evidence from Asia and Pasific Countries* ", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 19, No. 1, hal. 71-81.